

EFFECT OF HEALTH EDUCATION FREE SEXS TO THE LEVEL OF KNOWLEDGE ADOLESCENTS ABOUT FREE SEXS IN VOCATION HIGH SCHOOLS MUHAMMADIAH 02 BELIK PEMALANG th2011

ABSTRACT

Fitriana Kusuma Ningrum¹, Esti Nugraheny², Ratna Prahesti³

Background : Free sexs increasingly prevalent among adolescent irls, any year approximately 15 million adolescent girls was (15-19 years old) contain, 4 million an abortion, and almost 100 million infected of PMS (“penyakit menular seksual”) which is still curable. Globally, 40 percent of all cases HIV/AIDS in adolescent aged 15-24 year old. Last forecast every day there are 7000 adolescents infected with HIV/AIDS. Number of HIV/AIDs cases in Indonesian were reported to reach 14628 people in March th 2007, while HIV/AIDS cases has reached 8914 people, of which half of these case are young people (age 15-29 years old = 57,4 percent). Education about free sexs is very important to be delivered to adolescens, so they know about the behavior that is included in the free sexs and it’s dangers of casual sexs.

Purpose : This study aims to determine the effect of health education free sexs, to the knowledge level of adolescent about sexs in vocation high schools Muhammadiyah 02 Belik Pemalang in th 2011. Data observasion from questionnaire comprising 33 questions.

Method : The is study uses the method *quasi experiment design* and *aquivalent control group design*. The sampling technique with *stratified cluster random* there are 74 samples are divided in to two groups there is treatment groups and control group. Location of research in vocation high schools Muhammadiyah 02 Belik Pemalang. Data collection is done by using a questionnaire, which had previously tested the validity using pearson product moment correlation and reliability test conducted using alpha cronbach techniques. Data analysis using a paired t-test and the subsequent independent t-test.

Result : Analysis of the treated group showed an average increase of knowledge there is 3.622 with the value $t_{count} > t_{table}$ is $11.389 < 2.021$ and a significance value $(p) < 0.05$ is $0.000 < 0.05$, then there is significance improvement between pretest and post test in the treatment groups. Where as in the control group was not done providing health aducation, increasing the average attitude is 0.16216 to the value of t calculated $< t_{table}$ is $1.183 < 2.021$ and a significance value $(p) 0.005$ is $0.245 > 0.05$. this means there is no significance increase between pree test and post test in control groups. In the independent t-test values observation sig test. (2-tailed) $<(\alpha) =$ education free sexs affect the level of knowledge of adolescents.

Conclusion : Teen-Age is transitory time where somebody make a move from child become the adult, in a period of/to this various physical change, spiritual, and happened social clearly. That change is usually accompanied by manner set of problems arising out of because its whom is soul is not adolescent to face the the change added again with do not understand of parent, teacher and society of about adolescent growth characteristic itself and on that account arising various adolescent problem and if/when that problem is not finished hence will emerge the adolescent mischief. Based on the above findings, it was found that the influence of free sexual health education among girls. health education, especially in the presence of free sex would be well aware about the dangers of free sex, which is expected to have extensive knowledge and good behavior can choose to avoid the effects of free sex.

Keyword : Health education, free sexes and level of knowledge

¹ The STIKES collegian Achmad Yani Yogyakarta

² The STIKES lecture Achmad Yani Yogyakarta

³ The STIKES lecture Achmad Yani Yogyakarta

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN SEKS BEBAS TERHADAP TINGKAT
PENGETAHUAN REMAJA PUTRI MENGENAI SEKS BEBAS DI SMK
MUHAMMADIAH 02 BELIK PEMALANG TAHUN 2011**

ABSTRAK

Fitriana Kusuma Ningrum¹, Esti Nugraheni², Ratna Prahesti³

Latar Belakang : Seks bebas semakin marak dikalangan remaja setiap tahun kira-kira 15 juta remaja berusia 15-19 tahun melahirkan, 4 juta melakukan aborsi, dan hampir 100 juta terinfeksi Penyakit Menular Seksual (PMS) yang masih dapat disembuhkan. Secara global, 40% dari semua kasus HIV/AIDS terjadi pada kaum muda 15-24 tahun. Perkiraan terakhir adalah setiap hari ada 7000 remaja yang terinfeksi HIV. Jumlah kasus HIV di Indonesia yang dilaporkan hingga Maret 2007 mencapai 14.628 orang, sedangkan kasus AIDS sudah mencapai 8.914 orang, dimana separuh dari kasus ini adalah kaum muda (umur 15-29 tahun = 57,4 %). Pendidikan mengenai seks bebas sangat penting disampaikan kepada remaja, agar mereka tahu mengenai perilaku yang termasuk dalam seks bebas beserta bahaya dari seks bebas.

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan seks bebas terhadap tingkat pengetahuan remaja putri mengenai seks bebas di SMK Muhammadiyah 02 Belik Pemasang Tahun 2011. Data diperoleh dari kuesioner yang terdiri 33 pertanyaan.

Metode : Penelitian ini menggunakan metode *quasi experiment design* dengan rancangan penelitian *non equivalent control group design*. Teknik pengambilan sampel *stratified cluster random sampling* sebanyak 74 sampel yang dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok perlakuan dan kelompok kontrol. Lokasi penelitian di SMK Muhammadiyah 02 Belik Pemasang. Pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner yang sebelumnya dilakukan uji validitas menggunakan korelasi *pearson product moment* dan reliabilitas menggunakan teknik *cronbach alpha*. Analisis data menggunakan *paired t test* selanjutnya dan *independen t-test*

Hasil : Analisis kelompok perlakuan menunjukkan peningkatan rata-rata pengetahuan adalah 3,622 dengan nilai t hitung $> t$ tabel yaitu $11,389 < 2,021$ dan nilai signifikansi $(p) < 0,05$ yaitu $0,000 < 0,05$, maka terdapat peningkatan yang signifikan antara *pretest* dan *post test* pada kelompok perlakuan. Sedangkan pada kelompok kontrol tidak dilakukan pemberian pendidikan kesehatan, peningkatan rata-rata sikap adalah 0,16216 dengan nilai t hitung $< t$ tabel yaitu $1,183 < 2,021$ dan nilai signifikansi $(p) > 0,05$ yaitu $0,245 > 0,05$. Hal ini berarti tidak ada peningkatan yang signifikan antara *pre test* dan *post test* pada kelompok kontrol. Pada uji *Independen t-Test* diperoleh nilai Sig. (2-tailed) $< (\alpha) = 0,000 < 0,05$ dan t hitung $> t$ tabel = $4,257 > 2,021$, maka dapat diartikan bahwa ada pengaruh pemberian pendidikan kesehatan seks bebas berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan remaja.

Kesimpulan : Berdasarkan dari gambaran diatas didapatkan bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan seks bebas terhadap tingkat pengetahuan remaja putri mengenai seks bebas, dengan adanya pendidikan kesehatan terutama mengenai seks bebas anak akan lebih mengetahui dengan baik tentang seks bebas sehingga diharapkan remaja dapat memiliki pengetahuan yang luas serta dapat memilih perilaku yang baik agar terhindar dari dampak seks bebas.

Kata kunci : Pendidikan Kesehatan, Seks Bebas, Tingkat Pengetahuan

¹ Mahasiswa STIKES Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen STIKES Achmad Yani Yogyakarta

³ Dosen STIKES Achmad Yani Yogyakarta

PERPUSTAKAAN
STIKES JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA